

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
DISCOVERY LEARNING PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN
TUMBUHAN DI KELAS VIII SMP SUNAN GIRI MALANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Yeniati Wainyapu

NIM : 2018710035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Karena kerjasama individu dengan iklim nyata, yang terjadi sepanjang hidup seseorang sejak mereka terbentuk, pelatihan adalah jalur pertumbuhan dan kemajuan. Perkembangan mekanis yang muncul dengan cepat, atau inisiatif perubahan yang memberdayakan yang menggunakan hasil mekanis dalam pengalaman pembelajaran, mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan di masa depan. Pembelajaran melibatkan komunikasi antara guru dan siswa serta perolehan pengetahuan melalui demonstrasi kelas yang memanfaatkan LKPD. Materi Perancangan dan Kemampuan Jaringan Tumbuhan biasanya hanya disajikan melalui strategi bincang-bincang dengan bantuan media powerpoint/gambar dalam pengalaman yang terus berkembang, namun dengan situasi yang ada, siswa masih kurang memanfaatkan materi tayangan agar gerak siswa dapat lebih maksimal. belum maksimal dan memenuhi aturan pemenuhan dasar. perhatikan saja, lalu praktekkan soalnya

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat LKS pembelajaran struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang berguna bagi siswa kelas VIII di Sekolah Sunan Giri Center Malang. Investigasi ini merupakan studi kemajuan dengan menggunakan paradigma ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, perbaikan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. konteks tes secara keseluruhan Penyelidikan ini dilakukan pada kelas VIII di SMP Sunan Giri Malang Jln. Tlogosari No. 641-A, Merjosari, Lokal. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Penyelenggaraan tes ini berlangsung pada Agustus–September 2023. LKPD yang telah disusun disetujui dan para ahli media mengkajinya dari beberapa sudut, antara lain penulisan, variasi, dan visual. Dengan jumlah peserta penyisihan yang berjumlah 5 orang yang bekerja di kelas IX pada bulan Agustus, tahap penyisihan dilakukan dalam skala kecil. Konsekuensi survei respon siswa terhadap IPA yang dilakukan terhadap 18 siswa kelas VIII di Sekolah Sunan Giri Center Malang dengan menggunakan pendekatan ADDIE.

Hasil akhir dengan menggunakan LKPD yang menunjukkan materi dengan model ADDIE dinilai oleh ahli materi sah untuk digunakan, memperoleh rata-rata 78,46% dengan standar substansial, dan penilaian dari ahli media memperoleh nilai 85,71% dengan ukuran substansial, menurut LKPD. hasil penelitian perbaikan yang telah selesai. Selain itu, guru sains mendapat skor 75% dengan menggunakan model yang kredibel, dan tanggapan siswa dinilai positif dengan skor 93,5%. Secara umum siswa menyatakan bahwa bahan ajar sudah lengkap dan mudah digunakan serta dipahami.

Kata kunci: Jaringan Tumbuhan, Siswa Kelas VIII Pengembangan LKPD Ajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelatihan merupakan suatu proses pertumbuhan dan kemajuan karena hubungan setiap orang dengan iklim nyata, yang dimulai sejak pambukaan dan berlanjut sepanjang hidup (Azan 2021). Tentu saja pihak-pihak terkait, khususnya para pendidik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP), terus berupaya untuk menunjang pengalaman pendidikan, tak terkecuali Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sains merupakan bidang besar penemuan ilmu pengetahuan yang mempunyai beberapa keterkaitan dengan kehidupan manusia. Belajar tentang sains merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan juga membantu memperbaiki masyarakat. Tujuan pendidikan sains adalah untuk membantu siswa lebih memahami siapa diri mereka, bagaimana alam bekerja, dan bagaimana menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sains melibatkan pengamatan, pemeriksaan, dan pengujian anomali yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari untuk memverifikasi teori atau konsep ilmiah. Sains adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh para ahli dengan memperhatikan siklus logika dan memusatkan perhatian pada alam semesta, unsur-unsurnya, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya. “Ilmu bawaan adalah pengetahuan yang teratur dan pasti tentang kosmos dan segala isinya,” menurut (Rosiana 2019). Salah satu sekolah di Sekolah Pusat Sunan Giri Malang yang berupaya meningkatkan pembelajaran saintifik

Menurut Bapak Andik Prasetya S.Si SMP SUNAN GIRI MALANG, seorang pendidik IPA, hasil wawancara ilmuwan dengannya pada tanggal 29 Agustus 2022 mengungkapkan bahwa banyak siswa dalam sistem pendidikan yang masih kesulitan menyelesaikan masalah dengan jelas. Hal ini menyulitkan siswa dalam belajar karena guru hanya menggunakan bahan ilustrasi seperti bacaan mata pelajaran. hanya mengilustrasikan metode percakapan. Permasalahan muncul karena sebagian besar siswa kurang berhasil memanfaatkan buku teks dan LKS sebagai alat pembelajaran, terutama ketika guru sedang menjelaskan konsep-konsep ilmiah yang kompleks. Hal ini membuat siswa sulit memahami apa yang dipelajarinya. Peningkatan Pembelajaran Berbasis Disclosure LKPD dapat membantu siswa memahami

informasi ilmiah dengan mengaitkannya dengan permasalahan yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memberikan siswa pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan tentang masalah dari sudut pandang sains. diambil dan sesuai. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan LKPD yang menampilkan sumber daya sehingga mereka dapat membantu siswa dalam pembelajaran tugas kelas. Diharapkan siswa memiliki sumber belajarnya sendiri dibandingkan hanya mengandalkan buku teks, bundel, dan sumber lainnya.

Menurut temuan penelitian Putra (2012), pembelajaran melalui LKPD yang diciptakan oleh atribut siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan mendorong mereka memperhatikan penjelasan guru, membaca isi LKPD, mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain, dan bekerja melalui masalah. Hal ini juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka dengan kecepatan tertentu. Pembelajaran LKPD yang memuat isi materi, metodologi, dan penilaian yang dapat digunakan secara bebas untuk mencapai standar kemampuan merupakan media pembelajaran yang diselenggarakan secara efektif dan ganjil (Anwar, 2010).

Model pembelajaran yang digunakan dalam LKPD, selain LKPD itu sendiri, sangat penting untuk menunjang pengalaman pendidikan. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam LKPD adalah metodologi berbasis Disclosure Learning, yang mempertemukan siswa dengan permasalahan dunia nyata; sebagai hasilnya, siswa belajar melalui masalah. Latihan pembelajaran dapat ditingkatkan seiring kemajuan LKPD. Karena relevan dengan salah satu ciri khususnya pembelajaran otonom dalam konteks Disclosure Learning, bebas (Sudarman, 2007) LKPD sungguh-sungguh menopang kecukupan paradigma pembelajaran berbasis Revelation Learning. efektifnya pemanfaatan LKPD sebagai sumber belajar bebas siswa sehingga siswa dapat belajar tanpa bantuan guru. Dengan maksud agar tidak terlalu umum dan bertele-tele serta mampu mengatasi keterbatasan realitas, maka dikembangkanlah LKPD sebagai teknik penjelasan.

Dengan menyimpulkan pembelajaran dengan konten berbasis Revelation Learning yang sesuai dengan materi Desain dan Kemampuan Jaringan pada Tumbuhan untuk Disampaikan, maka penyelidikan ini perlu dilakukan untuk menumbuhkan model pembelajaran berbasis Disclosure Discovering yang menarik dan lebih cerdas, sehingga siswa lebih tertarik dan cerdas. lebih antusias selama pengalaman pendidikan yang berlangsung di

ruang belajar. LKPD Untuk kelas VIII SMP Pembelajaran Wahyu mengumpulkan konten yang handal dan praktis tentang konstruksi dan kemampuan jaringan tumbuhan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk pengembangan LKPD dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan Di SMP VIII Sunan Giri Malang**"

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi perbaikan ini adalah sebagai berikut berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan:

Pengembangan LKPD berbasis Pembelajaran Wahyu pada materi Konstruksi dan Kemampuan Jaringan Tumbuhan untuk siswa kelas VIII di Sekolah Sunan Giri Center Malang sudah sesuai berdasarkan tinjauan ahli media dan mata pelajaran.

C. Manfaat pengembangan

Manfaat penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut: manfaat

1. Bagi Guru

Materi Pembinaan Organisasi dan Kemampuan Kelas VIII Sekolah Sunan Giri Center Malang merupakan salah satu materi terbuka.

2. Bagi Peserta Didik

Ini dapat digunakan sebagai fokus mandiri atau kelompok pada materi untuk pertunjukan opsional siswa, terutama konten Desain dan Kemampuan Jaringan Tumbuhan..

3. Bagi Peneliti

Melalui penyelidikan ini, hal ini dapat membantu para ilmuwan mengembangkan materi yang mereka tampilkan dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat mereka.

4. Bagi Sekolah

Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD) yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih cara mengembangkan bahan ajar ilmiah sesuai dengan paradigma Pembelajaran Wahyu Efektif yang digunakan di sekolah.

D. Spesifikasi Produk

Pilihan item berikut dibuat sebagai hasil dari penelitian kemajuan ini:

1. Butir soal LKPD Pembelajaran Wahyu Sukses; materi tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dimasukkan dalam bentuk item yang dikembangkan.
 2. Kata pengantar, garis besar bab demi bab, rincian gambar dan tabel, serta pemahaman terhadap pokok bahasan semuanya akan dipertimbangkan.
 3. Tujuan Pembelajaran, Pusat Kemampuan (KI), Kemampuan Dasar (KD), dan Penanda.
 4. Program Microsoft Office Word digunakan untuk membuat LKPD.
 5. LKPD dicetak full tone pada kertas HVS 80 gram format A4 (210 mm x 297 mm).
 6. lkpD yang diproduksi dilengkapi dengan :
 - a) Tujuan Pembelajaran
 - b) Petunjuk Penggunaan LkpD
 - c) Peta Konsep Dan Kunci Jawaban
 - d) Materi Pokok
 - e) Gambar-Gambar Pendukung Materi Agar Mudah Dipahami
 - f) Kegiatan Praktikum
 - g) Kegiatan Evaluasi Soal-Soal Latihan, Dan Kunci Jawaban
 - h) Daftar Pustaka
- a. Tahap 1 (orientasi peserta didik pada masalah) Pada LKPD kali ini, pengajar berbagi keahlian dalam mengemukakan keprihatinan terkait muatan kerangka dasar tumbuhan untuk mendorong peserta didik terlibat dalam penyelesaian permasalahan yang dipilih.
 - b. Tahap 2 (mengorganisasi peserta didik belajar) Untuk menyelidiki pembahasan yang terdapat dalam LKS, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok pada saat ini dalam RPP. mengatur tes untuk pertemuan. Pada lembar kerja siswa ini, guru mendorong siswa untuk mendiskusikan topik yang dibahas dalam lembar kerja dengan sekelompok orang untuk mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis. Lembar kerja siswa meminta siswa untuk mempertimbangkan bagaimana dialog mereka dapat mempengaruhi mereka dalam lingkungan akademik yang akan datang.

- c. Setelah melakukan pemfokusan pada Konstruksi dan Kemampuan Jaringan Tumbuhan melalui LKPD yang telah diberikan kunci respon, katalog, dan rubrik evaluasi model Disclosure Based, instruktur memaparkan atau memahami apa yang disampaikan oleh peserta asesmen, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. realising, yang dikembangkan di LKPD Pembangunan Jaringan Pabrik dan Kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azan,. 2021. *“Upaya Penguatan Nilai Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kendal Tahun*
- Rosiana. 2019.** *“World Suicide Prevention Day, WHO: Satu Orang Bunuh Diri Tiap 40 Detik.” Kompas. Hidayat, D.R. 2018. Konseling Di Sekolah : Pendekatan-Pendekatan.*
- Putra ,Febriyanto Pratama. 2012. *“ Pembuatan Game Animasi 3D Role Playing Game Untuk Pendidikan Budaya Dengan Unity3D dan Bahasa Pemrograman C#.”*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika Jurusan Teknik Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anwar, Y. & Adang. (2010). *Kriminologi Bandung* PT Rafika Aditama.
- (Sudarman, 2007). ‘Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah’ jurnal Pendidikan Inovatif Fakultas Keguruan Dean Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda.2,(2),68-73.
- Kristin, Firosalia. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Perkhasa*, 2(1), 90-98.
- Mulyatiningsih, 2017. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.*
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, M.S. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rosda Karya.
- Tegeh, I. M. dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mawaddah, Siti dan Ratih Maryanti. 2016. *“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)”*. Volume 4, Nomor 1. Tersedia
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Lubis, Yusniar, Bambang Hermanto, dan Emron Edison. 2018. *Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mudrikah. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi melalui Model Pembelajaran Make A Match pada siswa SMP. *Jurnal Cendekia*. Vol. 10, No. 2, Hal 227-238.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Edy Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Januari: Penerbit Prenadamedia Group Cet. Ke 8

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramono Putra, 2014 *Konsep Tazkiyatun nafs dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Universitas Pendidikan Indonesia* | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Riduwan. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyaningtyas, Annisa Wilis, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Quantum Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Depok”, Skripsi, Universitas Yogyakarta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Fisika 2018, hal. 7
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Andila, Yuliani, dan Syar. 2021. “Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual Menggunakan Aplikasi eXeLearning Pada Materi Usaha dan Energi”. *Kappa Journal*, Volume 5, Nomor 1 (hlm. 68 -79).
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Yunita, 2012. “Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas VIII Di Mts Swasta Bastanul Falah Kec Sei Dadap”. Medan: Universitas Negeri Medan
- Putri, D. C. L. A., I Nengah. K.P., I Putu, S. 2019. Pengaruh Penambahan Sari Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Terhadap Karakteristik Yogurt Campuran Susu Sapi dan Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 8(1), 8-17.
- Munir. 2014. *Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Syafaruddin dan Trijoko Santoso. 2011. *Optimasi Teknik Isolasi dan Purifikasi DNA yang Efisien dan Efektif pada Kemiri Sunan (Reutalis trisperma (Blanco))Airy Shaw*. *Jurnal Littri*. Vol. 17(1), Maret 2011
- Andi Prastowo, (2011), *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Cetakan kedua, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Trijayanti, dkk. 2015. *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4 (2).
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono, (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.